



KWARTIR NASIONAL GERAKAN PRAMUKA

SURAT KEPUTUSAN
KWARTIR NASIONAL GERAKAN PRAMUKA
NOMOR : 066 TAHUN 2015
TENTANG
PETUNJUK PELAKSANAAN
PERKEMAHAN WIRAKARYA TINGKAT NASIONAL VIII TAHUN 2015

Ketua Kwartir Nasional Gerakan Pramuka,

- Menimbang :
- a. bahwa Penyelenggaraan Perkemahan Wirakarya Tingkat Nasional VIII Tahun 2015 telah ditetapkan akan diselenggarakan di Nusa Tenggara Barat;
 - b. bahwa sebagai pedoman dan pegangan dalam pelaksanaan kegiatan tersebut maka perlu ditetapkan Petunjuk Pelaksanaan Perkemahan Wirakarya Tingkat Nasional VIII Tahun 2015, dengan surat keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2010, tentang Gerakan Pramuka.
 2. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka.
 3. Keputusan MUNAS Gerakan Pramuka No. 21 /MUNAS/2013, tentang Penyelenggaraan Perkemahan Wirakarya Tingkat Nasional Tahun 2015.
 4. Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 022/KN/78 Tahun 1978, tentang Petunjuk Penyelenggaraan Perkemahan Wirakarya.
 5. Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 176 Tahun 2013, tentang Pola Mekanisme Pembinaan Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega.
 6. Keputusan Ketua Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 214 tahun 2007, tentang Petunjuk Penyelenggaraan Dewan Kerja Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega.
 7. Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 025 Tahun 2015, tentang Penyelenggaraan Perkemahan Wirakarya Tingkat Nasional VIII Tahun 2015.
- Memperhatikan :
- Saran Pimpinan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka dan usul Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Nusa Tenggara Barat.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
Pertama : Petunjuk Pelaksanaan Perkemahan Wirakarya Nasional Tingkat Nasional VIII Tahun 2015, sebagaimana tercantum dalam lampiran surat keputusan ini.
- Kedua : Hal-hal yang belum tercantum dalam Petunjuk Pelaksanaan ini akan diatur dalam keputusan tersendiri;
- Ketiga : Surat Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan.

Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diadakan pembetulan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal : 17 April 2015
Kwartir Nasional Gerakan Pramuka
Ketua,



GERAKAN PRAMUKA
KWARTIR NASIONAL

Dr. Adhyaksa Dault, SHL, M.Si

Salinan disampaikan kepada Yth :

1. Presiden RI, selaku Ketua Majelis Pembimbing Nasional Gerakan Pramuka.
2. Menteri Koordinator Pemberdayaan Manusia dan Kebudayaan RI, Selaku Ka Mabinari Gerakan Pramuka.
3. Para Waka Kwarnas Gerakan Pramuka.
4. Para Gubernur Provinsi seluruh Indonesia selaku Ka Mabida Gerakan Pramuka.
5. Para Ka Kwarda Gerakan Pramuka.

LAMPIRAN SURAT KEPUTUSAN
KWARTIR NASIONAL GERAKAN PRAMUKA
NOMOR :066 TAHUN 2015
TENTANG
PETUNJUK PELAKSANAAN
PERKEMAHAN WIRAKARYA
TINGKAT NASIONAL VIII TAHUN 2015

BABI
PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Gerakan Pramuka adalah gerakan pendidikan yang bertujuan untuk mendidik pemuda Indonesia menjadi tenaga penggerak kader pembangunan di segala bidang, bermental tinggi, menjadi insan yang mempunyai moral dan budi pekerti yang luhur serta bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan menggunakan prinsip dasar metodik Kepramukaan.

Gerakan Pramuka memberi kesempatan kepada para Pramuka Penegak dan Pandega untuk membina diri menjadi kader pimpinan, baik dilingkungan Gerakan Pramuka maupun di luar lingkungan Gerakan Pramuka. Salah satu usaha untuk melaksanakan hal tersebut adalah dengan mengadakan suatu kegiatan yang berorientasi pada Karya bakti Pramuka bagi masyarakat.

Kondisi Bangsa Indonesia yang sedang membangun tentu akan memerlukan perhatian semua pihak. Gerakan Pramuka membaca, ditengah kondisi seperti saat ini, sudah selayaknya kita memberikan kontribusi dalam porsi tersendiri demi membangun masyarakat. Gerakan Pramuka sebagai learning organization harus berdiri di depan agar menjadi Inspirasi dan Energi untuk Negeti bagi seluruh elemen bangsa agar lebih sensitif dalam menyikapi persoalan masyarakat.

Perkemahan Wirakarya (PW) Nasional VIII Tahun 2015 adalah salah satu jawaban terhadap persoalan bangsa. PW Nasional adalah sebuah kegiatan Bakti Pramuka yang berbentuk perkemahan dengan sasaran pembangunan masyarakat di tempat pelaksanaan kegiatan tersebut. Beberapa kali pelaksanaan PW sebelumnya mendapat sambutan yang

baik dari masyarakat, meski jauh dari kesempurnaan namun setidaknya Gerakan Pramuka telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam mewujudkan cita-cita Tri Satya dan Dasa Darma untuk ikut membangun masyarakat.

Pelaksanaan Perkemahan Wirakarya Nasional VII Tahun 2015 yang dilaksanakan di Nusa Tenggara Barat telah menjadi isu positif yang berkembang dikalangan Pramuka Se-Indonesia. Nusa Tenggara Barat yang telah bertahun-tahun dilanda konflik antar budaya dan baru saja menerima cobaan Bencana Alam Gunung Meletus pada tahun 2014 menjadi daerah yang pantas bagi kita untuk membuktikan diri pada masyarakat bahwa "Pramuka siap Berbakti, Berkarya dan Menginspirasi untuk Negeri."

Oleh karena itu, maka sudah selayaknya kita ikut serta untuk melakukan yang terbaik dengan seluruh tenaga dan kemampuan yang kita punya dalam rangka membangun masyarakat, khususnya masyarakat Nusa Tenggara Barat melalui sebuah karya nyata Gerakan Pramuka yang dikemas dalam bentuk Perkemahan Wirakarya Nasional VIII Tahun 2015.

B. DASAR KEGIATAN

1. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2010, tentang Gerakan Pramuka
2. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka
3. Keputusan MUNAS Gerakan Pramuka No 21/MUNAS/2013, tentang Penyelenggaraan Perkemahan Wirakarya Nasional Tahun 2015
4. Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 022/KN/78 Tahun 1978, tentang Petunjuk Penyelenggaraan Perkemahan Wirakarya
5. Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 176 Tahun 2013, tentang Pola Mekanisme Pembinaan Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega
6. Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 214 Tahun 2007, tentang Petunjuk Penyelenggaraan Dewan Kerja
7. Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 025 Tahun 2015, tentang Penyelenggaraan Perkemahan Wirakarya Tingkat Nasional VIII Tahun 2015

C. MAKSUD

Maksud dari Penyelenggaraan Perkemahan Wirakarya Nasional VIII Tahun 2015 adalah Sebagai wadah pembinaan bagi Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega dalam mengaktualisasikan dan mengekspresikan potensi-potensi individu maupun kelompok dalam meningkatkan kualitas menuju kemandirian serta mendedikasikan Bakti Nyata Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega bagi Masyarakat. Sebagai wahana pertemuan Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega untuk meningkatkan rasa persaudaraan dan persatuan serta kecintaan kepada tanah air yang diimplementasikan dalam Gerakan Bakti Fisik dan Bakti Non-Fisik.

D. TUJUAN

1. Tujuan Umum

Tujuan umum Perkemahan Wirakarya Nasional VIII Tahun 2015 adalah untuk membentuk karakter anggota Pramuka yang mempunyai jiwa kepemimpinan dan memiliki rasa tanggung jawab yang besar, meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kecakapan serta meningkatkan mental dan fisik yang lebih mantap untuk bekal bergaul dan mengintegrasikan diri dalam masyarakat. Menumbuhkembangkan rasa persaudaraan dan persatuan dalam rangka menjadikan pemuda yang memiliki karakter kebangsaan dalam membentuk watak dan perilaku yang bertanggung, dimana para Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega putera maupun puteri mengadakan kegiatan nyata dalam rangka memberikan darma baktinya kepada masyarakat dan berintegrasi dengan masyarakat.

2. Tujuan khusus

- a. Tercapainya Program Visit Lombok-Sumbawa Promotion
- b. Tercapainya Kolaborasi dengan Masyarakat untuk membangun Negeri
- c. Memberi kesempatan kepada para Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega untuk bekerja dan belajar menerapkan dalam perbuatan nyata dan berfaedah bagi masyarakat, pengetahuan, kecakapan dan keterampilan yang diperoleh dari latihan-latihan di satuannya
- d. Memiliki Pengetahuan, Kemampuan, Kecakapan, dan Keterampilan serta pengalaman
- e. Mampu memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan dan masyarakat secara tepat berguna bagi dirinya dan bagi masyarakat di lingkungannya
- f. Membina dan mengembangkan sikap serta semangat gotong-royong.

E. RUANG LINGKUP

Sistematika Petunjuk Pelaksanaan meliputi :

1. Pendahuluan
2. Penyelenggaraan
3. Organisasi Penyelenggaraan
4. Geografis Wilayah Bakti
5. Kegiatan
6. Perkemahan
7. Administrasi
8. Sarana Pendukung
9. Pengawasan, Penelitian dan Evaluasi
10. Penutup

BAB II PENYELENGGARAAN

A. NAMA KEGIATAN

Perkemahan Wirakarya Nasional ke-VIII Tahun 2015, selanjutnya disingkat "PW Nasional 2015"

B. WAKTU PELAKSANAAN

Kegiatan PW Nasional 2015 dilaksanakan pada tanggal 2 s.d 9 November 2015.

C. TEMPAT

Bumi Perkemahan Hortipark, Desa Karang Sidemen, Dusun Persil, Lombok Tengah (Kaki Gunung Rinjani), Nusa Tenggara Barat.

D. TEMA

" Bersatu, Berkarya, Berbudaya Menginspirasi Membangun Negeri "

E. SLOGAN

" Menginspirasi , Membangun Negeri "

F. MOTTO

" Satyaku Kudarmakan, Darmaku Kubaktikan "

G. LOGO KEGIATAN

(Terlampir)

H. TAHAPAN-TAHAPAN PENYELENGGARAAN

1. Tahap Persiapan

- a. Pembentukan Kelompok Kerja
- b. Survey awal pengalokasian sumber daya di daerah pelaksanaan
- c. Rapat Konsultasi dengan Andalan Kwartir Daerah
- d. Launching "SilaqMenaKoNTB PW Nasional2015"
- e. Pembuatan dan Pengesahan Petunjuk Pelaksanaan (Juklak)
- f. Pembentukan Panitia dan Sangga Kerja
- g. Pembentukan Tim Usaha Dana dan Pembuatan Rencana Anggaran

- h. Pembuatan Logo dan Maskot
- i. Audensi dengan Pemerintah
- j. Pencarian Sponsor Kegiatan
- k. Persiapan Sarana Pendukung
- l. Perekrutan dan Pelatihan Sangga Kerja
- m. Promosi Kegiatan
- n. Pengesahan dan Penyebaran Petunjuk Teknis (Juknis)
- o. *Technical Meeting*

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Pendaftaran Peserta
- b. Perkemahan
- c. Upacara Adat Bhineka Tunggal Ika
- d. Pembukaan sekaligus penanaman pohon khas Daerah
- e. Kegiatan Bakti di Main Camp
- f. Kegiatan Bakti di Sub Camp selama 4hari
- g. Kenal Budaya
- h. Upacara Adat Bhineka Tunggal Ika
- i. Penutupan

3. Tahap Evaluasi

- a. Pertemuan Evaluasi
- b. Penilaian Kegiatan
- c. Pembuatan Laporan
- d. Pembubaran Panitia

BAB III ORGANISASI PENYELENGGARAAN

A. STRUKTUR ORGANISASI

1. Kelompok Kerja

- a) Kelompok kerja adalah wadah yang dibentuk untuk mempersiapkan secara konsepsional maupun teknis pelaksanaan Perkemahan Wirakarya Nasional VIII Tahun 2015
- b) Kelompok kerja bertugas :
 1. Menyusun Petunjuk Pelaksanaan
 2. Menyusun Rencana Petunjuk Teknis Kegiatan
 3. Menyusun Panitia Penyelenggara
 4. Menyusun Panitia Pelaksana

2. Panitia Penyelenggara

- a) Panitia penyelenggara terdiri dari atas unsur Kwartir Nasional, Kwartir Daerah Nusa Tenggara Barat, Instansi Pemerintahan dan Lembaga terkait
- b) Panitia Penyelenggara bertugas Memberikan dukungan bantuan moril maupun materil kepada Panitia Pelaksana atas penyelenggaraan Perkemahan Wirakarya Nasional VIII Tahun 2015.
- c) Keanggotaan, tugas, wewenang dan tanggung jawab Panitia Penyelenggara disesuaikan dengan tugas dan fungsi lembaga, badan dan instansi yang diwakilinya, serta dengan kebutuhan pelaksanaan Perkemahan Wirakarya Tingkat Nasional Ke VIII Tahun 2015.

3. Panitia Pelaksana

Panitia Pelaksana kegiatan Perkemahan Wirakarya Tingkat Nasional Ke VIII Tahun 2015 adalah terdiri dari anggota Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega yang memiliki kemampuan untuk mengelola kegiatan sesuai dengan bidang yang dibutuhkan, an bertugas yang melaksanakan secara langsung proses pelaksanaan kegiatan baik secara konsepsional maupun operasional.

- a) Panitia Pelaksana dibentuk untuk melaksanakan kegiatan Perkemahan Wirakarya Tingkat Nasional Ke VIII Tahun 2015.

- b) Panitia Pelaksana terdiri dari anggota Dewan Kerja Nasional, Dewan Kerja Daerah Nusa Tenggara Barat, Perwakilan Dewan Kerja Daerah se-Indonesia, Dewan Kerja Cabang se-NTB, serta Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega NTB.
- c) Jumlah dan komposisi panitia pelaksana disesuaikan dengan kebutuhan.
- d) Panitia Pelaksana disahkan dengan surat keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.

4. Panitia Pendukung

- a) Panitia pendukung dibentuk untuk mendukung pelaksanaan kegiatan PW Nasional 2015.
- b) Panitia pendukung dibentuk ditingkat lokal/setempat, untuk membantu berjalannya pelaksanaan kegiatan PW Nasional 2015.
- c) Panitia pendukung dibentuk dan disahkan dengan Surat Keputusan Kwartir Daerah NTB.

B. URAIAN TUGAS, WEWENANG DAN TANGGUNG JAWAB

1. Panitia Penyelenggara

- a) Bertanggung jawab atas segenap kebijakan yang berkaitan dengan penyelenggaraan kegiatan PW Nasional 2015.
- b) Memberikan saran, pendapat, arahan dan petunjuk kepada Panitia pendukung tingkat Daerah serta kepada sangga kerja baik diminta maupun tidak diminta.
- c) Mengupayakan dukungan dan bantuan moril serta materil atas terselenggaranya PW Nasional 2015.
- d) Mengadakan pengawasan atas jalannya seluruh kegiatan sejak tahap persiapan, pelaksanaan sampai dengan penyelesaian kegiatan PW Nasional 2015.
- e) Melakukan koordinasi dengan seluruh instansi terkait di tingkat pusat dan daerah serta mengupayakan dukungan, bantuan moril, materil serta finansial atas terselenggaranya PW Nasional 2015.
- f) Bersama-sama dengan pimpinan sangga kerja pelaksana menentukan teknis pelaksanaan kegiatan terutama kegiatan yang memerlukan koordinasi dengan pihak-pihak luar yang terkait.

2. Panitia Pelaksana

- a. Mengatur dan melaksanakan tugas kepanitiaan kegiatan perkemahan sesuai dengan Petunjuk Pelaksanaan dan Petunjuk Teknis dari kegiatan PW Nasional 2015.
- b. Melaksanakan tugas kepanitiaan dari tahap persiapan kegiatan meliputi perencanaan, penyusunan konsep kegiatan, penyusunan petunjuk teknis kegiatan, persiapan administrasi dan pelaksanaan kegiatan.

